



# BUKU PANDUAN KKN UMSIDA 2023



**UMSIDA**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

BUKU PANDUAN  
KKN UMSIDA 2023

Penulis :  
Tim Program dan Monev KKN 2023

Design Sampul dan Tata Letak :  
Mochamad Alfian

Penerbit :  
UMSIDA Press



Redaksi :  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
Jl. Mojopahit No 666B  
Sidoarjo, Jawa Timur

# KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah Yang Maha Esa karena atas rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan Buku Pedoman Pelaksanaan dan Penulisan Laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Tujuan dari penyusunan buku pedoman ini adalah sebagai acuan bagi mahasiswa dan dosen pembimbing dalam melaksanakan kegiatan KKN. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan memberikan masukan untuk penyempurnaan buku pedoman KKN ini. Semoga buku pedoman ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait khususnya mahasiswa dan dosen pembimbing KKN.

Sidoarjo, Mei 2023

Tim Penulis

# DAFTAR ISI

## **BAB 1**

### **KULIAH KERJA NYATA DI LINGKUNGAN UMSIDA**

- Pendahuluan
- Dasar Hukum
- Kebijakan Kebijakan KKN di Lingkungan UMSIDA
- Ragam KKN di Lingkungan UMSIDA
- Tahapan KKN
- Tugas dan Peran DPL KKN
- Jadwal Pelaksanaan KKN
- Monitoring dan Evaluasi KKN
- Standar Mutu KKN

## **BAB 2**

### **KULIAH KERJA NYATA TERPADU**

- Konsep Dasar
- Timeline KKN Terpadu
- Program dan Kegiatan
- Sapta Pesona
- UMKM
- Sosial Budaya
- Pendidikan

**01**

**KULIAH KERJA NYATA  
DI LINGKUNGAN  
KANTOR PUMSIDA  
UMSIDA**

# Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dimaksud dalam pedoman ini adalah program intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa UMSIDA yang memadukan bentuk kegiatan pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta penguatan al-Islam dan Kemuhammadiyah. KKN menjadi salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa UMSIDA.

Melalui KKN ini mahasiswa belajar mengenali dan mengkaji permasalahan masyarakat serta berusaha memecahkannya dengan menggunakan pendekatan keilmuan yang bersifat holistik-transformatif. KKN dapat mendidik mahasiswa untuk memiliki pola berpikir yang interdisipliner, terpadu dan komprehensif. KKN juga memungkinkan mahasiswa memiliki pengalaman melakukan praksis pengabdian kepada masyarakat di mana kompetensi teoritik yang dipelajarinya di perguruan tinggi dapat berdialektika dengan kebutuhan dan masalah yang dihadapi masyarakat. Proses kegiatan tersebut pun akan menumbuhkembangkan rasa kepedulian sosial dan rasa kesejawatan mahasiswa.

Ringkasnya, KKN bertujuan:

- Membentuk kepribadian mahasiswa sebagai kader pembangunan dengan wawasan berpikir yang holistik-transformatif.
- Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang cara berfikir dan bekerja secara inter-disipliner;
- Membina mahasiswa agar menjadi seorang inovator, motivator, dan problem solver;
- Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk turut dalam pengembangan masyarakat. Membelajarkan mahasiswa untuk menghayati permasalahan masyarakat dalam konteks pembangunan dan aktif berkontribusi dalam upaya pengatasannya secara praktis mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan dan evaluasi program-program pengembangan dan pembangunan masyarakat.
- Membina semangat pengabdian mahasiswa untuk turut terlibat secara aktif dalam memecahkan beragam persoalan masyarakat dengan didasari oleh nilai-nilai Islam yang berkemajuan;
- Meluaskan wawasan dan pengalaman mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat yang majemuk sehingga memiliki kesiapan untuk berinteraksi dan bersinergi dengan pihak lain di berbagai tingkatan dan konteks persoalan.

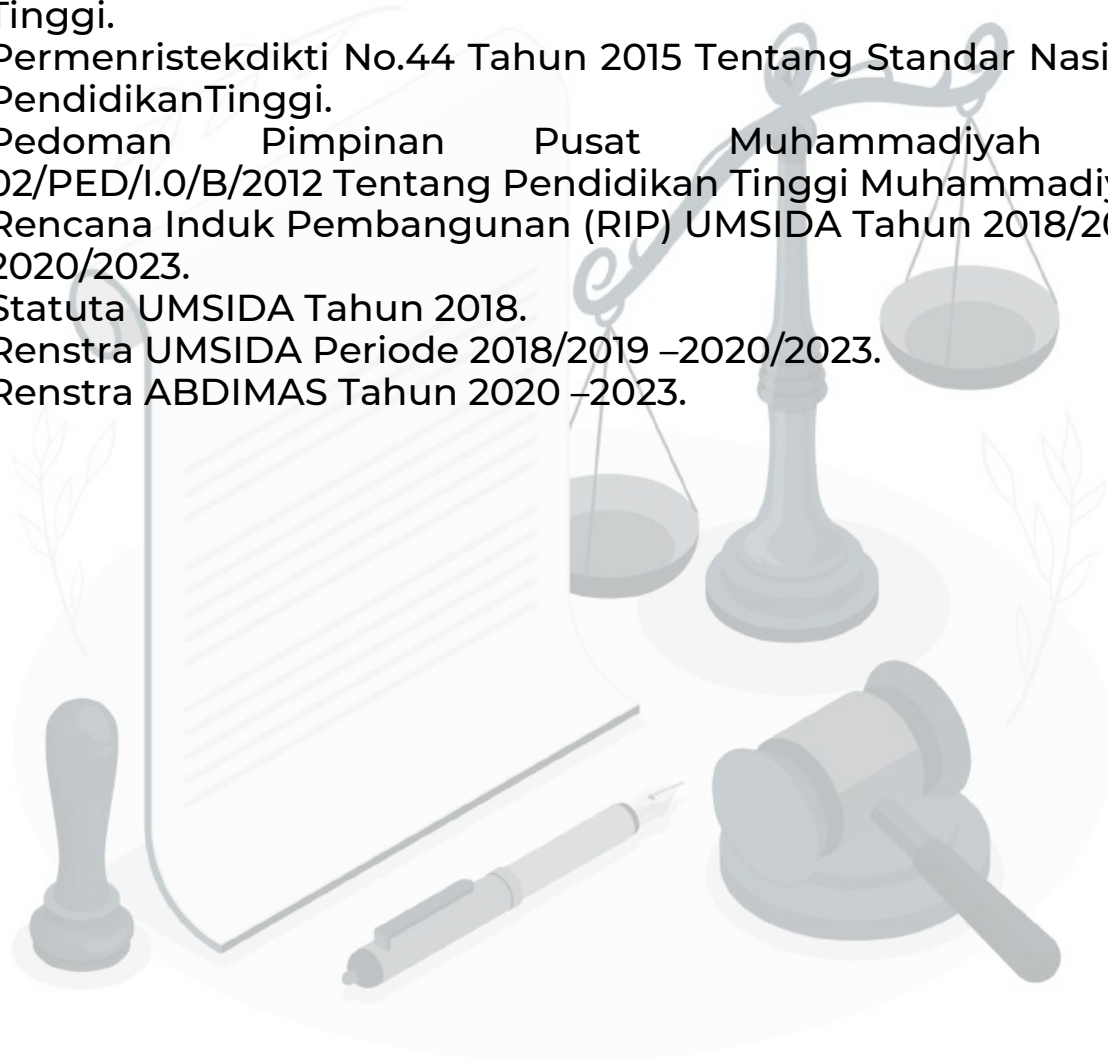
Bagi UMSIDA, umpan balik dari kegiatan KKN dapat dipergunakan sebagai bahan pengayaan materi kuliah, penyempurnaan kurikulum, dan inspirasi pengembangan program demi mengoptimalkan pencapaian tujuan perguruan tinggi. KKN juga bisa menjadi instrumentasi untuk memperkuat kerjasama dengan berbagai institusi, baik pemerintah maupun swasta, dari dalam ataupun luar negeri dalam rangka pengembangan pendidikan tinggi dan pembangunan masyarakat dalam arti luas. Sisi lain, KKN harus memberi manfaat bagi masyarakat dan pemerintah daerah setempat. Mengingat KKN diarahkan tidak saja kepada mahasiswa dan perguruan tinggi tempat mahasiswa belajar secara formal, tetapi juga masyarakat serta pemerintah di mana mahasiswa melaksanakan pengabdianannya. Jadi KKN merupakan kegiatan yang bersifat tripartite, yaitu melibatkan setidaknya tiga lembaga: perguruan tinggi (termasuk mahasiswa dan dosen di dalamnya), masyarakat, dan pemerintah. Adapun bentuk manfaat yang dapat dikonstruisikan kepada masyarakat dan pemerintah antara lain berupa bantuan pemikiran dari tenaga terdidik dalam penyelesaian masalah-masalah pembangunan, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan dan evaluasi. Inovasi juga dapat distimulasi dan dihidupkan dalam membangun kemandirian dan keberdayaan guna meningkatkan dan mengembangkan kualitas hidup masyarakat setempat.

Pada kesempatan ini KKN UMSIDA 2023 karena dilaksanakan dalam kondisi pasca pandemi Covid 19 menuntut banyak beberapa penyesuaian berdasarkan aturan pemerintah untuk selalu melaksanakan protokol kesehatan secara ketat yaitu melaksanakan 5M, memakai masker, mencuci tangan di air mengalir dan sabun, menjaga jarak, menjauhi kerumunan serta membatasi sosialisasi dan interaksi.

# Dasar Hukum

Dasar hukum yang dapat memperkuat KKN sebagai berikut:

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.
- Permenristekdikti No.44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional PendidikanTinggi.
- Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 02/PED/I.O/B/2012 Tentang Pendidikan Tinggi Muhammadiyah.
- Rencana Induk Pembangunan (RIP) UMSIDA Tahun 2018/2019 – 2020/2023.
- Statuta UMSIDA Tahun 2018.
- Renstra UMSIDA Periode 2018/2019 –2020/2023.
- Renstra ABDIMAS Tahun 2020 –2023.





# Kebijakan - Kebijakan KKN Di Lingkungan UMSIDA

KKN di lingkungan UMSIDA dikembangkan berdasarkan paradigmatransformatif holistik. Paradigma ini menekankan pada keterpaduan seluruh aspek catur dharma perguruan tinggi Muhammadiyah. Maka dari itu, KKN yang diselenggarakan oleh UMSIDA perlu dipahami sebagai suatu bentuk kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa yang mampu mengintegrasikan aspek-aspek pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta penguatan nilai-nilai al-Islam dan Kemuhammadiyah. KKN sebagai sebuah kegiatan akademis intrakurikuler berpijak pada prinsip-prinsip:

## - Holistic

KKN harus mengasuh seluruh ranah belajar mahasiswa, mencakup kognitif, afektif, dan psikomotorik. KKN juga mengasuh kepekaan mahasiswa terhadap ragam dimensi kehidupan masyarakat, mencakup ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan, sains dan teknologi, serta lingkungan dan kesehatan.

## - Interdisiplinary

KKN mendidik pola pikir dan pola kerja mahasiswa yang bersifat terbuka, kritis, dan lintas disiplin ilmu dalam menyelesaikan berbagai masalah masyarakat yang sifatnya kompleks. Maka dari itu, KKN harus diupayakan dapat melibatkan setidaknya minimal mahasiswa yang berasal dari 3 program studi yang berbeda. Hal ini guna memperkuat capaian tujuan dan pelaksanaan KKN itu sendiri yang mengarahkan dan memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk berpikir dan bekerja secara interdisipliner.

## - Transformative

KKN membelajarkan mahasiswa untuk mengaplikasikan keilmuannya guna menemukan solusi bagi problematika masyarakat sehingga berubah ke arah yang lebih baik.

### **- Realistic**

KKN diselenggarakan dengan bertumpu pada persoalan dan kebutuhan nyata di masyarakat serta sesuai dengan sumber daya yang tersedia yang dapat mendukung realisasi dan ketercapaiannya.

### **- Environmental Development**

KKN harus berdampak pada pelestarian serta peningkatan kualitas lingkungan baik fisik maupun sosial.

### **- Research Based Community Services**

KKN sebagai bentuk aktivitas akademis yang bersentuhan langsung dengan masyarakat tetap harus mendasarkan diri pada kajian-kajian yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

### **- Islamic**

KKN dilaksanakan dengan mengindahkan dan mendorong penguatan aktualisasi nilai-nilai Islam yang berkemajuan.

.....

Penyelenggaraan KKN juga harus memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola program bermutu sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Prinsip-prinsip pengelolaan program KKN di UMSIDA mencakup:

### **- Co-Creation**

KKN dirumuskan dan dikembangkan dengan mengakomodasi gagasan dan masukan dari berbagai pihak terkait, baik insan perguruan tinggi, masyarakat, dan juga pemerintah, serta dilaksanakan dengan dukungan dari sumber daya mereka semua.

### **- Co-Financing**

KKN terselenggara dengan mengoptimalkan dukungan pendanaan dari berbagai pihak terkait.

### **- Flexibility**

KKN diimplementasikan dengan tetap memperhatikan situasi kondisi lingkungan dan kebutuhan pihak-pihak terkait sehingga penyesuaian tetap terbuka tanpa mengorbankan prinsip dasar dan tujuan utama pelaksanaan program.

### **- Sustainability**

KKN merupakan program yang menitikberatkan pada aspek keberlanjutan manfaat dan dampak dari kegiatan di tengah masyarakat sasaran.

# **RAGAM KKN DI LINGKUNGAN UMSIDA**

**01**

**KULIAH KERJA NYATA  
PENCERAHAN (KKN-P)**

**02**

**KULIAH KERJA NYATA  
TERPADU (KKN-T)**

**03**

**KULIAH KERJA NYATA  
INTERNASIONAL  
(KKN-INTERNASIONAL)**

**04**

**KULIAH KERJA NYATA  
MUHAMMADIYAH UNTUK  
NEGERI (KKN-MUH)**

Bobot Akademik dan Teknis Umum Pelaksanaan KKN di lingkungan UMSIDA memiliki bobot akademik 3 satuan kredit semester (sks). Maka dari itu, kegiatan ini harus dilaksanakan sama dengan kegiatan kurikuler lainnya, yaitu melalui perencanaan, proses, dan evaluasi. Adapun dalam teknis pelaksanaannya, KKN dilakukan dalam beberapa tahapan:

# TAHAPAN KKN

**01**

## **TAHAP PRA PELAKSANAAN**

Tahap ini meliputi kegiatan pembekalan peserta, perumusan rencana program kerja, dan penerjunan/pemberangkatan peserta KKN.

**02**

## **TAHAP OPERASIONAL PELAKSANAAN**

Tahap ini mencakup kegiatan konsultasi, koordinasi, persiapan teknis kegiatan di lapangan, implementasi kegiatan tatap muka dengan masyarakat, serta evaluasi pelaksanaan kegiatan.

**03**

## **TAHAP PASCA PELAKSANAAN**

Tahap ini mencakup penyusunan laporan akhir kegiatan, penulisan esai peserta, dan penarikan peserta dari lokasi KKN.

Keseluruhan tahapan kegiatan ini memuat serangkaian kegiatan baik yang terjadwal, terstruktur, dan mandiri. Pelaksanaan KKN dengan bobot 3 sks sebanding dengan 15.360 menit atau 256 jam. Jika jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) KKN selama rata-rata 8 jam/hari, maka kegiatan KKN ini membutuhkan jangka waktu pelaksanaan 32 hari. Penyesuaian lama durasi pelaksanaan KKN bisa dilakukan dengan tanpa mengurangi jumlah konversi bobot akademiknya. Semisal untuk tahap operasional pelaksanaan KKN-P Non Kerja berlangsung empat minggu, sementara bagi KKN-T Kerja berlangsung delapan minggu.

Secara ringkas, Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) KKN untuk beban akademik 3 sks dapat diketahui melalui sajian tabel berikut ini:

Kegiatan	Jumlah SKS	Terjadwal	Tidak Terjadwal		Jumlah Waktu
			Terstruktur	Mandiri	
KKN	3	3 x 16 x 200 menit = 9.600 menit (160 jam)	3 x 16 x 60 menit = 2.880 menit (48 jam)	3 x 16 x 60 menit = 2.880 menit (48 jam)	15.360 menit (256 jam)

# Tugas dan Peran DPL KKN

Dalam pelaksanaan KKN mahasiswa dibimbing oleh DPL yang bertugas untuk membina mereka dalam melaksanakan program dan kegiatan-kegiatannya. Di lapangan, selain memperoleh bimbingan dari DPL, mahasiswa juga memperoleh pembinaan dari aparat desa/instansi, tokoh masyarakat dan tokoh agama tempat dilaksanakan KKN. Pembinaan ini dimaksudkan agar program pengabdian kepada masyarakat yang telah direncanakan bisa terlaksana.

# TUGAS DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN

01

Mengikuti secara penuh orientasi/pembekalan DPL dan pembekalan mahasiswa peserta KKN yang diselenggarakan oleh Panitia KKN UMSIDA.

02

Memberikan pengarahan dan bimbingan kepada mahasiswa peserta KKN yang menjadi bimbingannya dalam melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan KKN, yaitu mulai dari pendidikan/pembekalan, observasi lapangan, menyusun rencana program KKN, seminar program, melaksanakan pengabdian kepada masyarakat (realisasi program), serta pembuatan laporan KKN.

03

Setelah mengadakan supervisi baik secara insidental maupun terjadwal, DPL memberi laporan hasil supervisinya baik secara tertulis maupun lisan kepada Panitia Sie DPL.

04

Mengarahkan dan membimbing mahasiswa peserta KKN dalam menyusun laporan akhir kegiatan KKN.

05

Mengadakan evaluasi secara keseluruhan pelaksanaan KKN dan menyerahkan hasil evaluasi (nilai akhir) masing-masing mahasiswa kepada Panitia Sie DPL.

06

Dalam melaksanakan tugasnya, DPL bertanggung jawab kepada Panitia KKN UMSIDA.

07

DPL diwajibkan mengangkat tema KKN untuk dijadikan sebagai program riset dan/atau pengabdian kepada masyarakat (PPM) skema kompetitif minimal untuk tingkat institusi UMSIDA.

08

DPL dan Mahasiswa membuat laporan akhir KKN dalam bentuk Buku esay/narasi.

# JADWAL PELAKSANAAN KKN UMSIDA

KKN di lingkungan UMSIDA diselenggarakan dua kali dalam setahun, yaitu:

**01**

**PERIODE SEMESTER  
GENAP ANTARA BULAN  
JANUARI - MARET**

**02**

**PERIODE SEMESTER  
GANJIL ANTARA BULAN  
AGUSTUS - OKTOBER**

Kepastian jadwal pelaksanaan yang mencakup mulai dari pendaftaran, seleksi, pembekalan, penerjunan di lapangan, monitoring dan evaluasi, hingga penarikan dan pelaporan akan diumumkan secara khusus oleh DRPM dan Panitia KKN terkait. Adapun sebagai acuan umum, periodisasi pelaksanaan KKN di lingkungan UMSIDA adalah sebagai berikut:

<b>NO</b>	<b>Ragam KKN</b>	<b>Waktu Pelaksanaan</b>
1.	KKN-T (Terpadu)	Periode Ganjil
2.	KKN-P (Pencerahan)	Periode Genap
3.	KKN Internasional	Periode Ganjil
4.	KKN-Mu (Muhammadiyah untuk Negeri)	Periode Genap



# Monitoring dan Evaluasi KKN

Program kegiatan harus selalu diadakan evaluasi secara terus menerus dan cermat. Evaluasi ini untuk menjawab pertanyaan apakah program yang dicanangkan sudah berjalan dengan baik atau belum. Jika belum, apa tindak lanjutnya. KKN harus juga diadakan evaluasi untuk memperoleh hasil yang sebaik-baiknya, sesuai dengan tujuan diselenggarakan KKN tersebut.

# MONITORING DAN EVALUASI

01

## ASPEK EVALUASI

Kepastian jadwal pelaksanaan yang mencakup mulai dari pendaftaran, seleksi, pembekalan, penerjunan di lapangan, monitoring dan evaluasi, hingga penarikan dan pelaporan akan diumumkan secara khusus oleh DRPM dan Panitia KKN terkait. Adapun sebagai acuan umum, periodisasi pelaksanaan KKN di lingkungan UMSIDA adalah sebagai berikut:

### Aspek Kuantitatif

a

evaluasi yang berhubungan dengan apakah program-program yang direncanakan itu sudah berjalan sesuai perencanaan atau belum.

### Aspek Kualitatif

b

evaluasi yang berhubungan dengan apakah penggalan informasi, perencanaan dan pelaksanaan program KKN sudah melibatkan seluruh unsur yang terkait (peserta KKN, warga masyarakat, aparat kelurahan, dan sebagainya) atau belum. Dan apakah dalam melaksanakan programnya sudah memperhatikan aspek-aspek sosial masyarakat, kemampuan pelaksana, dan sumber dananya. KKN ini sudah dapat dikatakan berjalan dengan baik apabila pertimbangan aspek pertama dan kedua dilakukan secara optimal oleh mahasiswa peserta KKN dan warga masyarakatnya.

# MONITORING DAN EVALUASI

02

## MODEL EVALUASI

a

### **Evaluasi Terencana**

Evaluasi terencana merupakan evaluasi yang sudah ditetapkan dan dilaksanakan secara rutin. Evaluasi ini dilaksanakan seminggu sekali, dengan melibatkan pihak-pihak yang terkait dengan pelaksanaan KKN. Tujuan evaluasi ini adalah untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan dalam melaksanakan program KKN, mencari kendala dan pendukungnya serta mengambil langkah-langkah untuk pelaksanaan program berikutnya.

b

### **Evaluasi Insidental**

Evaluasi insidental yaitu evaluasi yang diselenggarakan oleh DPL, mahasiswa peserta KKN bersama masyarakat ketika menemukan masalah-masalah yang mendesak pada saat melakukan program KKN.

c

### **Evaluasi Akhir**

Evaluasi akhir adalah evaluasi yang dilaksanakan setelah KKN berakhir. Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana program KKN secara keseluruhan telah berhasil dilaksanakan. Evaluasi akhir sangat berguna dalam menentukan dasar bagi pelaksanaan KKN berikutnya, dan dapat pula dijadikan pijakan oleh masyarakat dan aparat desa/lembaga dalam menjalankan program-program pembangunan. Mahasiswa memberikan masukan dan rekomendasi didalam laporan akhir KKN.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi (monev) dilakukan oleh tim task-force yang terdiri dari unsur-unsur terkait sesuai dengan karakteristik KKN-nya. Bisa melibatkan unsur Pimpinan, Fakultas/Prodi, DRPM, BPM, KUI, dan atau Pimpinan Muhammadiyah serta Ortomnya.

**02**

**KULIAH KERJA NYATA  
TERPADU**



# Konsep Dasar

KKN yang dilaksanakan pada periode Mei - Agustus 2023 merupakan KKN Terpadu. KKN pada dasarnya adalah program yang dikembangkan untuk cakupan yang lebih luas dan mendukung program universitas dalam memperkuat image UMSIDA di masyarakat. KKN merupakan suatu program yang dikreasi secara tematik dan terpadu untuk menyelesaikan suatu masalah (problem solving) tertentu dan terbatas. Agar usaha ini dapat terlaksana efektif, maka fokus program dan kegiatannya secara sengaja dibatasi dan dipilih berdasarkan pertimbangan yang dapat dipertanggungjawabkan baik secara ilmiah maupun praktis. Jadi, tema KKN yang dipilih sekaligus mencerminkan fokus permasalahan yang ditargetkan dapat diatasi.

KKN Terpadu 2023 bekerja sama dengan Aisyiyah dan Muhammadiyah di Sidoarjo, sehingga kegiatannya mengarah kepada pengembangan program-program Ranting Aisyiyah dan Muhammadiyah di Sidoarjo. Jadi, tema KKN yang dipilih sekaligus mencerminkan fokus permasalahan yang ditargetkan dapat diatasi.

KKN dengan demikian merupakan program payung yang menaungi beragam bentuk KKN yang memiliki kepastian tema dan program kegiatan yang akan dikerjakan. Melalui program KKN, peserta diharapkan dapat memiliki pengalaman belajar autentik melalui praksis pengabdian kepada masyarakat yang terus membangun dirinya untuk lebih maju dan tercerahkan.

**"Desa Berdaya Saing  
Melalui Konsorsium  
Kemitraan Menuju  
Kesejahteraan"**

# TIMELINE KKN TERPADU



**SURVEY DESA**  
18 - 23 Mei 2023



**PENGUMPULAN PROPOSAL**  
24 Mei - 01 Juni 2023



**PELAKSANAAN KKN**  
25 Mei - 06 Agustus 2023



**MONEV**  
Minggu ke - 1 dan Minggu ke - 2 Juli 2023



**PENGUMPULAN LUARAN**  
06 - 12 Agustus 2023



**PENUTUPAN**  
20 Agustus 2023

# Program KKN Terpadu 2023

**01**

**KESEHATAN  
DAN  
LINGKUNGAN**

**02**

**UMKM DAN  
SERTIFIKASI  
HALAL**

**03**

**TATA KELOLA  
ADMINISTRASI  
DAN  
KEUANGAN**

**04**

**PENDIDIKAN**

**01**

**KESEHATAN  
DAN  
LINGKUNGAN**



# PROGRAM KESEHATAN DAN LINGKUNGAN

## 01

### PENGERTIAN

Kesehatan lingkungan adalah suatu kondisi lingkungan yang mampu menopang keseimbangan ekologis yang dinamis antara manusia dan lingkungan untuk mendukung tercapainya realitas hidup manusia yang sehat, sejahtera, dan bahagia.

## 02

### MANFAAT

- Mengurangi pemanasan global
- Menjaga kebersihan lingkungan
- Mewujudkan lingkungan yang sehat
- Meningkatkan kesadaran warga akan pentingnya kesehatan lingkungan
- Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan kesehatan lingkungan
- Meningkatkan kualitas lingkungan sekitar

## 03

### SASARAN

Masyarakat desa tempat pelaksanaan KKN Terpadu

- Pengolahan air limbah
- Pengolahan sampah organik dan sampah anorganik
- Pengolahan makanan dan minuman
- Sosialisasi gerakan Cuci Tangan Pakai Sabun
- Penyehatan rumah dan sanitasi dasar
- Peningkatan kesadaran masyarakat tentang GERMAS

### CONTOH BENTUK KEGIATAN

- Pelatihan Pemanfaatan Cairan ECO ENZYME Yang Multifungsi



[Klik Link : Contoh](#)

- Memanfaatkan Sampah Jadi Kerajinan Tangan Bernilai Jual



[Klik Link : Contoh](#)

- Kreasikan Pupuk Organik Cair Berbahan Dasar Sampah Rumah Tangga



[Klik Link : Contoh](#)

# PROGRAM KESEHATAN DAN LINGKUNGAN

- Penyuluhan Pencegahan Stunting



[Klik Link : Contoh](#)

- Sosialisasi dan Demonstrasi Pembuatan MPASI Bagi Balita/Anak-Anak



[Klik Link : Contoh](#)

- Membantu Program Imunisasi/Vaksinasi pada Desa



[Klik Link : Contoh](#)

**02**

**UMKN DAN  
SERTIFIKASI  
HALAL**

# PROGRAM UMKM DAN SERTIFIKASI HALAL

## 01

### PENGERTIAN

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) adalah usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan (skala kecil) maupun badan usaha (skala besar) yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro yang telah diatur oleh Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Adapun UKM (Usaha Kecil dan Menengah) mempunyai kesamaan dengan UMKM, akan tetapi yang mendasari perbedaan keduanya yaitu dari segi omzet/pendapatan, UKM mempunyai omset mencapai 50 juta hingga 200 juta lebih kecil dibandingkan dengan UMKM yang memiliki omzet jauh lebih besar.

### Mengapa Harus Sertifikasi Halal ?

- Populasi Muslim yang banyak di Indonesia (87.18% dari jumlah penduduk Indonesia)
- Kewajiban Sertifikasi Halal Produk yang beredar di Indonesia (UU No. 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal)

### MANFAAT

- Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas produk yang telah diproduksi agar memenuhi standar.
- Sarana meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemerataan ekonomi rakyat.
- Membantu pelaku UKM/UMKM untuk melegalkan badan usahanya serta mensukseskan program UMKM naik kelas yang telah digagas sebelumnya oleh pemerintah.
- Sebagai upaya untuk meningkatkan kepercayaan Konsumen terhadap produk

### Produk yang Wajib untuk Sertifikasi Halal

- Makanan
- Minuman
- Obat
- Kosmetik
- Produk Kimiawi Flavor, Fragrance
- Produk Biologi (Vaksin)
- Barang Gunaan
- Restoran, Catering, Dapur
- Jasa
- Rumah Potong Hewan

### SASARAN

Masyarakat desa tempat pelaksanaan KKN Terpadu

#### Usaha Kuliner

- Mendampingi/Sosialisasi pemasaran online
- Mendampingi/Sosialisasi produk makanan atau minuman halal
- Membuat atau menciptakan produk baru yang berpotensi

#### Usaha Fashion

- Membantu membranding produk
- Mendampingi pembukuan kas UKM/UMKM
- Membuat acara pameran produk atau festival
- Memanfaatkan e-commerce untuk menjual produk

#### Usaha Agribisnis

- Memanfaatkan lahan pekarangan untuk ditanami
- Sosialisasi Budidaya bibit tanaman unggul
- Membuat usaha bahan pangan organik (sayur/buah organik)

#### Usaha Jasa

- Mendampingi branding produk
- Membantu melalui Digital Marketing
- Membantu meningkatkan mutu pelayanan

### CONTOH BENTUK KEGIATAN

- Upaya membuat Branding Produk sebagai alat bantu untuk promosi produk diantaranya (logo, design, marketing, dll)



[Klik Link : Contoh](#)

- Membuat Pendampingan atau sosialisasi sertifikasi Halal untuk Mitra atau Kelompok Aisyah yang mempunyai usaha



[Klik Link : Contoh](#)

- Membuat Pelatihan mengenai pembukuan/kas yang tercatat rapi melalui aplikasi yang lebih modern dan sistematis



[Klik Link : Contoh](#)



# PROGRAM UMKM DAN SERTIFIKASI HALAL

- Membuat Pelatihan Pemasaran Produk Berbasis Teknologi melalui Sosial Media, dll.



[Klik Link : Contoh](#)

- Membuat Produk Baru sesuai dengan keunggulan produk yang dimiliki desa Mitra



[Klik Link : Contoh](#)

- Membuat Strategi Promosi untuk Konsumen sesuai dengan perkembangan zaman



[Klik Link : Contoh](#)

**03**

**TATA KELOLA  
ADMINISTRASI  
DAN  
KEUANGAN**

# PROGRAM TATA KELOLA ADMINISTRASI DAN KEUANGAN

## 01

### PENGERTIAN

#### Tata Kelola

Kegiatan yang dilakukan secara terstruktur dan sistematis dalam menyusun, merencanakan, menganalisis, dan menetapkan perencanaan agar mencapai tujuan yang ditetapkan.

#### Administrasi

Kegiatan yang dilakukan secara terstruktur dan sistematis dalam menyusun, merencanakan, menganalisis, dan menetapkan perencanaan agar mencapai tujuan yang ditetapkan.

#### Keuangan

Bagaimana individu, bisnis, dan organisasi meningkatkan, mengalokasi, dan menggunakan sumber daya moneter sejalan dengan waktu, dan juga menghitung risiko dalam menjalankan proyek

## 02

### MANFAAT

Tata kelola administrasi yang baik dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi organisasi, seperti peningkatan efisiensi, peningkatan kualitas pelayanan, pengurangan risiko, dan peningkatan kepercayaan dari pemangku kepentingan.

## 03

### SASARAN

- Amal Usaha di Ranting Muhammadiyah dan Aisyiyah
- UMKM/Organisasi Milik Masyarakat

### CONTOH BENTUK KEGIATAN

#### **Penyusunan SOP**

Menyusun kebijakan dan prosedur administrasi yang jelas dan komprehensif, termasuk kebijakan pengelolaan data, kebijakan keamanan informasi, prosedur pengarsipan, prosedur pengadaan barang dan jasa, dan lain sebagainya.

#### **Pengelolaan Dokumen**

Mengelola dokumen organisasi, melakukan pengarsipan data, melakukan sosialisasi pentingnya pengelolaan dokumen, pembuatan aplikasi pengelolaan dokumen.

#### **Pengelolaan Keuangan**

Mengelola anggaran organisasi, termasuk perencanaan anggaran, pengeluaran, pemantauan pengeluaran, pengelolaan piutang dan utang, serta penyusunan laporan keuangan.

#### **Pengelolaan Teknologi**

Mengelola infrastruktur teknologi informasi, termasuk jaringan komputer, perangkat keras, perangkat lunak, keamanan sistem, pemeliharaan, dan dukungan teknis.

**04**

# **PENDIDIKAN**

# PROGRAM PENDIDIKAN

## 01

### PENGERTIAN

Program pengembangan Pendidikan merupakan usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui berbagai program kegiatan baik berupa manajemen pengelolaan administrasi sekolah maupun peningkatan kualitas belajar mengajar di satuan Pendidikan formal maupun non formal Berbasis teknologi dan budaya lokal

## 02

### MANFAAT

- Meningkatkan mutu layanan di satuan pendidikan
- Meningkatkan mutu tata kelola dan administrasi di lembaga Pendidikan
- Meningkatkan kemampuan pendidik dalam mengembangkan metodeserta perangkat pembelajaran
- Meningkatkan kesadaran wali murid mengenai pentingnya Pendidikan dan cara pendampingannya.
- Meningkatkan motivasi dan kesejahteraan siswadalam proses pembelajaran.
- Meningkatkan mutupembelajaran di lembaga Pendidikan formal maupun non formal

## 03

### SASARAN

Pendidik (Guru), Pengelola Pendidikan, Siswa, Wali Murid serta Warga disekitar lembaga pendidikan.

- Tata kelola dan admnistrasi sekolah berbasis sitem informasi
- Pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran
- Pengembangan media pembelajaran berbasis digital dan local wisdom
- Peningkatan motivasi dan kesejahteraan peserta didik
- Peningkatan kesadaran dan pengasuhan wali murid kepada siswa
- Peningkatan pengetahuan masyarakat

## 04

### CONTOH BENTUK KEGIATAN

- Pelatihan pengembangan metode pengenalan vokabulari Bahasa Inggris melalui permainan tradisional di TK Aisyiyah
- Pelatihan dan pembuatan perangkat pembelajaran digital sederhana (power point) untuk meningkatkan minat belajar anak-anak.
- Pendidikan parenting tentang penanganan dan pendampingan anak-anak PAUD dan TK.
- Merancang pembelajaran yang menyenangkan di era new normal
- Pelatihan video animasi untuk meningkatkan profesionalisme guru
- Pelatihan menyusun desain pembelajaran inovatif berbantu filmora bagi guru di SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo
- Pendampingan sekolah melek teknologi
- Pembuatan aplikasi layanan konseling dan pengembangan diri untuk siswa paud

# Luaran KKN Terpadu 2023

**01**

**BUKU ISBN**

**02**

**ARTIKEL JURNAL**

(Minimal 1 Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat).

**03**

**ARTIKEL MEDIA MASA (BERITA)**

(Minimal 2 Artikel Media Masa/Berita).

**04**

**VIDEO DOKUMENTASI KEGIATAN KKN**

Durasi 5 - 10 Menit



## Buku ISBN



PINDAI ATAU KLIK SAYA!

## Artikel Jurnal



PINDAI ATAU KLIK SAYA!

# Artikel Media Massa



PINDAI ATAU KLIK SAYA!

# Video Dokumentasi Kegiatan



PINDAI ATAU KLIK SAYA!

# Materi Pembekalan



PINDAI ATAU KLIK SAYA!

# KRISTAL UMSIDA

